

SKRIPSI

**DEGRADASI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT ZAWO KEMBO
PADA MASYARAKAT DESA BOROKANDA
KECAMATAN ENDE UTARA, KABUPATEN ENDE**



**Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

OLEH

**UTARI ABUBAKAR
NIM. 2020240282**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**DEGRADASI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT ZAWO KEMBO
PADA MASYARAKAT DESA BOROKANDA
KECAMATAN ENDE UTARA, KABUPATEN ENDE**

OLEH:

**UTARI ABUBAKAR
NIM: 2020240282**

**Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Menyetujui,

Pembimbing I

Anita, S.Pd., M.Pd.
NIDN:0826058602

Pembimbing II

Hasti Sulaiman, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0819038601

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP Universitas Flores**

Anita, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0826058602

LEMBAR PENGESAHAN

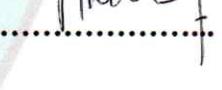
DEGRADASI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT ZAWO KEMBO PADA MASYARAKAT DESA BOROKANDA KECAMATAN ENDE UTARA, KABUPATEN ENDE

OLEH :

UTARI ABUBAKAR
NIM: 2020240282

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores
Kamis, 15 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Damianus Rikardo Sumbi Wasa, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji	12/09/2024	
Drs. Nong Hoban, M.Si. Sekretaris Penguji	12/09/2024	
Yosef Dentis, S.Pd., M.A. Anggota Penguji	11/09/2024	
Anita, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 1	11/09/2024	
Hasti sulaiman, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2	11/09/2024	

Mengesahkan,

Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum.
NIDN: 0805106502

Ketua
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores

Anita, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0826058602

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Utari Abubakar

Nim : 2020240282

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Utari Abubakar

MOTTO

“ Tidak ada pemberian orangtua yang paling berharga kepada anaknya dari pada pendidikan akhlak mulia”

(HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa serta dengan hati yang ikhlas skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan di Universitas Flores.
2. Kedua Orang Tuaku yang tercinta, Almarhum Bapak Abubekar Pesu dan Almarhuma Ibu Sarifa Muhamad yang dengan susah payah dan dengan setia membesar, mendidik, dan membiayai, serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Flores.
3. Yang Tersayang Bapak H. Muhamad Pesu dan bibiku Siti Hawa Pesu yang telah memberi semangat serta doa terhadap kesuksesan peneliti .
4. Yang Tersayang Kakak Anita, Asni, Atika, Saharul, Kamaludin, Mardian, Tamer, Adeku Ajis Muamar, Asni Ngobi, Fauzia dan juga Ponaanku Zayan Malik Atarazka yang senantiasa memberikan motivasi serta doa terhadap kesuksesan peneliti.
5. Yang Tersayang kedua sahabatku Sukma Wati dan Yetti Atiyaningsih yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menggapai keberhasilan.
6. Teman-teman Seperjuangan Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 Delsi, Dovan, Nesta, Susan, Upang, Hayati, Lend Rabu, Gres Weking, Restin Budhe, Ririnita Kasih, yang selalu memberikan dukungan selama kuliah di Universitas Flores.
7. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores.
8. Agama, Bangsa, dan Negara Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores.
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, para dosen dan pegawai yang telah membantu penulis selama berada di Universitas Flores.
5. Ibu Anita S.Pd, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Hasti Sulaiman S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga skripsi ini terwujud.
6. Kesbangpol daerah kabupaten Ende
7. Kepala Desa Borokanda beserta pegawai yang telah mengizinkan dan mendukung penulis dalam kegiatan penelitian.
8. Masyarakat Desa Borokanda yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.

9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Ende, Juli 2024

Penulis

Utari Abubakar

ABSTRAK

Utari Abubakar : Degradasi Kearifan Lokal Tenun Ikat *Zawo Kembo* Pada Masyarakat Desa Borokanda Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende. Skripsi. Ende. Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores, 2024.

Permasalahan yang diangkat dalam peneliti ini adalah 1) Bagaimana proses pembuatan tenun ikat *zawo kembo*. 2) Apa penyebab degradasi kearifan lokal tenun ikat *zawo kembo*. penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui proses pembuatan tenun ikat *zawo kembo*. 2) Untuk mengetahui penyebab degradasi kearifan lokal tenun ikat *zawo kembo*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. hasil penelitian menunjukan bahwa Tenun ikat *zawo kembo* merupakan tenun ikat tradisional dan dibuat dari bahan-bahan alami diantaranya akar mengkudu, biji kemiri, sirih, kunyit, nila atau daun tarum (*indigofera tinctoria*), *zobha*. dalam perkembangannya, tenun ikat *zawo kembo* diberbagai tempat di Kabupaten Ende mengalami penurunan, hal ini terlihat dari jumlah para penenun *zawo kembo* semakin berkurang bahkan dibeberapa tempat sudah tidak melestarikan tenunan ini. Namun, di Desa Borokanda sampai saat ini masih terdapat beberapa penenun yang masih berupaya melestarikan dan menjaga kualitas *zawo kembo*. Untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pembuatan tenun ikat *zawo kembo* peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan warga masyarakat yang kesehariannya berprofesi sebagai penenun tenun ikat *zawo kembo*. Pembuatan Tenun ikat *Zawo Kembo* melalui beberapa tahap pembuatan, antara lain: *woe*, *meka*, *pette* atau mengikat benang menggunakan daun *gebang*, *nggizi* (mencelupkan tenun ikat ke dalam cairan daun tarum), *wenda* (membuka ikatan tenun), *pusimina* (penambahan rempah penguat warna), *senda zavo* (menenun). Degradasi kearifan lokal tenun ikat *Zawo Kembo* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah bahan –bahan alami untuk proses pembuatan susah di dapat, proses pembuatan yang membutuhkan waktu yang lama.

Kata Kunci: *Degradasi, Zawo Kembo, Desa Borokanda.*

ABSTRACT

Utari Abubakar: *Degradation of Local Wisdom of Zawo Kembo Ikat Weaving in the Community of Borokanda Village, North Ende District, Ende Regency.*
Thesis. Ende. History Education Study Program, Flores University, 2024.

*The problems raised by this researcher are 1) what is the process of making Zawo Kembo ikat weaving. 2) what is the cause of the degradation of the local wisdom of Zawo Kembo ikat weaving. This research aims to: 1) determine the process of making Zawo Kembo ikat weaving. 2) to find out the causes of the degradation of the local wisdom of Zawo Kembo ikat weaving. This study used qualitative research methods. data collection using observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that Zawo Kembo ikat weaving is traditional ikat weaving and is made from natural materials including noni root, candlenut seeds, betel, turmeric, indigo or tarum leaves (*indigofera tinctoria*), zobha. In its development, Zawo Kembo ikat weaving in various places in Ende Regency has decreased, this can be seen from the decreasing number of Zawo Kembo weavers and even in some places they no longer preserve this weaving. However, in Borokanda Village, there are still several weavers who are still trying to preserve and maintain the quality of zavo kembo. To find out more about the process of making Zawo Kembo ikat weaving, researchers conducted direct interviews with community members whose daily work is as Zawo Kembo ikat weavers. Making Zawo Kembo ikat weaving goes through several stages, including: woe, meka, pette or tying threads using geba leaves, nggizi, wenda, pusimina, senda zavo. The degradation of the local wisdom of Zawo Kembo ikat weaving is caused by several factors, including the fact that natural ingredients for the manufacturing process are difficult to obtain, the manufacturing process takes a long time.*

Keywords: *Degradation, Zawo Kembo, Borokanda Village.*

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
GLOSARIUM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Degradasi.....	7
2. Kearifan Lokal	7
3. Tenun Ikat	7
4. <i>Zawo Kembo</i>	8
B. Penelitian Relevan.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Metode Penelitian.....	13
B. Pendekatan Penelitian	13

C.	Tempat Dan Waktu Penelitian	15
D.	Subjek Penelitian.....	15
E.	Objek Penelitian.....	16
F.	Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	16
G.	Keabsahan Data.....	19
H.	Teknik Analisa Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23	
A.	Hasil penelitian	23
1.	Keadaan Geografis Dan Luas Wilayah.....	23
2.	Komposisi Penduduk Desa Borokanda Berdasarkan Jenis Kelamin....	24
3.	Komposisi Penduduk Desa Borokanda Menurut Umur.....	25
4.	Agama.....	26
5.	Mata Pencaharian.....	27
6.	Visi Dan Misi Desa Borokanda.....	28
7.	Struktur Organisasi Desa Borokanda	29
B.	Pembahasan.....	30
1.	Proses Pembuatan Tenun Ikat <i>Zawo Kembo</i>	30
2.	Degradasi Kearifan Lokal Tenun Ikat <i>Zawo Kembo</i>	48
BAB V PENUTUP	55	
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57	
LAMPIRAN.....	61	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Borokanda Berdasarkan Penggunaannya

Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Desa Borokanda Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Desa Borokanda Menurut Umur

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi Desa Borokanda

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Daftar Nama Informan

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Peneliti Dari Universitas Flores

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Ende

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Borokanda

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal

Kabupaten Ende

GLOSARIUM

<i>Kapbe</i>	Kayu Untuk Menahan Pinggang
<i>Gando</i>	Untuk Memasukan Benang Pada Proses Menenun
<i>Fi'a</i>	Alat Tenun Untuk Merapatkan Benang Untuk Membentuk Kain
<i>Kune</i>	Kunyit
<i>Konggo</i>	Penahan Kain Tenun
<i>Zawo Celo</i>	Sarung Yang Dibuat Dari Bahan Pewarna Kimia
<i>Zawo Kembo</i>	Sarung Yang Dibuat Dari Bahan Pewarna Alami
<i>Fe'a</i>	Ringan
<i>Bhoku Senda</i>	Tempat Untuk Meyimpan Benang
<i>Zobha</i>	Daun Kuning
<i>Patte</i>	Mengikat Benang Dengan Daun Gebang
<i>Kembo</i>	Akar Buah Mengkudu
<i>Wenda Peru</i>	Proses Pencabutan Daun Gebang
<i>Meka</i>	Proses Membentang Benang Sebelum Diikat
<i>Senda Zawo</i>	Proses Menenun
<i>He'a</i>	Tempurung Kelapa
<i>Nggizi</i>	Proses Warna Hitam
<i>Wunu Mboro</i>	Daun Gebang
<i>Wunu Taru</i>	Daun Tarum
<i>Woe</i>	Proses Memintal Benang
<i>Ae Awu</i>	Air Abu Dapur
<i>Veo</i>	Kemiri
<i>Mengi</i>	Sirih
<i>Oka</i>	Kapur
<i>Gammer</i>	Gambir
<i>Kuku Rate</i>	Menahan Benang Agar Tidak Berceceran